

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Potensi ketersediaan pakan di kecamatan Koto XI Tarusan dinilai mampu untuk mencukupi kebutuhan konsumsi ternak yang ada. Hal ini dapat dilihat dengan data hasil ketersediaan pakan berdasarkan luas lahan yang dimiliki kecamatan Koto XI Tarusan yaitu: Ketersediaan pakan berdasarkan luas lahan pertanian kecamatan Koto XI Tarusan yang terdiri dari luas lahan garapan seperti luas lahan persawahan dengan total 21890.25 ton BK/tahun yang terdiri dari 6989.25 ton BK/Tahun dari luas lahan persawahan dan 14904 ton BK/tahun dari limbah pertanian (jerami). Total 28341.15 ton BK/tahun didapatkan dari lahan perkebunan (sawit) yang terdiri dari 28308.75 ton BK/tahun dari luas lahan perkebunan dan 32.4 ton BK/tahun dari limbah pertanian (limbah sawit). Total 28980 ton BK/tahun didapatkan dari lahan perkebunan (KBK) dengan rincian 28308.75 ton BK/tahun dari luas lahan perkebunan dan 671.25 ton BK/tahun dari limbah pertanian (kulit buah kakao). Total 206.25 ton BK/Tahun dari luas lahan perladangan. Dengan total ketersediaan pakan untuk keseluruhan tenak sapi potong di kecamatan Koto XI Tarusan yaitu 9880.57 ton/tahun. Dari luas masing-masing lahan dan ST yaitu lahan sawah 2.21 ton/ST/tahun, kebun sawit 2.86 ton/ST/tahun, kebun KBK 2.93 ton/ST/tahun dan 0.02 ton/ST/tahun dari lahan perladangan.

Berdasarkan nilai KPPTR, potensi maksimum berdasarkan sumberdaya lahan (PMSL) (ST) kecamatan Koto XI Tarusan adalah 7276.92 ST. Potensi maksimum

berdasarkan kepala keluarga petani (PMKK) adalah 40570.13 ST. Kapasitas peningkatan populasi ternak berdasarkan sumberdaya lahan (KPPTR) (SL) adalah 1920.34 ST kapasitas peningkatan populasi ternak berdasarkan kepala keluarga petani (KPPTR) (KK) adalah 35213.55 ST. dan nilai total KPPTR efektif kecamatan Koto XI Tarusan adalah KPPTR SL 1920.34 ST karena KPPTR SL < KPPTR KK.

5.2 Saran

1. Diharapkan kepada peternak dan masyarakat kecamatan Koto XI Tarusan untuk mengoptimalkan pemanfaatan lahan pertanian yang dimiliki sehingga ketersediaan pakan mampu untuk meningkatkan produktivitas dan jumlah konsumsi ternak yang ada di kecamatan Koto XI Tarusan.
2. Penanaman pakan ternak mampu untuk memperkecil biaya produksi di bidang pakan bahkan dapat menjadi sumber uang masuk untuk peternak jika pakan yang dihasilkan berkualitas tinggi dan produksinyapun berlimpah
3. Kepada peternak diharapkan untuk lebih memperhatikan proses pemeliharaan ternaknya agar dapat meningkatkan nilai jual ternak tersebut.

